BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menjawab tantangan jaman.

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat buah kompenen utama, yaitu: siswa, guru, lingkungan belajar, dan materi pelajaran. Keempat kompenen ini mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Tentunya setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda jika ditinjau dari daya tangkap terhadap pelajaran, pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang yang akan dipelajari, motivasi belajar, minat belajar, keterampilan belajar, tujuan belajar dan lain-lain.

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Dengan pendidikan diharapkan supaya siswa dapat hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran itu

sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kompetensi akan tercapai dengan maksimal ketika semua komponen terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal (dari dalam diri siswa), maupun faktor eksternal yang berasal (dari luar siswa). Siswa hendaknya melakukan belajar (studi) dengan penuh semangat dan menggunakan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya, barulah siswa dapat meraih sukses di sekolah. Namun pada kenyataannya, banyak di antara siswa tidak memiliki kemampuan-kemampuan dalam belajar yang efektif sebagaimana seharusnya, sehingga sering kali ditemui sebagian siswa dapat meraih nilai yang baik sementara yang lain justru jauh di bawah standar. Kenyataan seperti ini tentunya merupakan tugas bersama baik siswa sebagai peserta didik, orangtua maupun sekolah tempat para siswa menuntut ilmu. Dalam banyak kasus setiap faktor memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi keberhasilan belajar yang diraih siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari atau tidak disadari. Motivasi belajar merupakan usaha mencapai sukses atau berhasil berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha melakukan

sesuatu untuk meraih apa yang diinginkan. Hal ini juga berlaku bagi siswa, di mana mereka akan berusaha sekuat tenaga belajar untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya. Siswa yang demikian biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang diinginkan. Di sinilah faktor internal terlihat sangat menentukan keberhasilan seseorang.

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai siswa ini merupakan pendorong atau penyemangat bagi siswa untuk lebih giat belajar. Dengan motivasi ini, siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dan jelas akan tekun dalam proses belajar mengajar dan akan berhasil dalam belajarnya.

Siswa hendaknya belajar dengan penuh semangat dan menggunakan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya, barulah siswa dapat meraih sukses di sekolah. Namun pada kenyataannya, banyak di antara siswa tidak memiliki kemampuan-kemampuan dalam belajar yang efektif sebagaimana seharusnya, sehingga sering kali ditemui sebagian siswa dapat meraih nilai yang baik sementara yang lain justru jauh di bawah standar. Kenyataan seperti ini tentunya merupakan tugas bersama baik siswa sebagai peserta didik, orangtua maupun sekolah tempat para siswa menuntut ilmu.

Dalam banyak kasus setiap faktor memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi keberhasilan belajar yang diraih siswa. Motivasi belajar siswa

merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari atau tidak disadari. Motivasi belajar merupakan motivasi dasar yang dimiliki setiap orang. Motivasi belajar merupakan usaha mencapai sukses atau berhasil berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha melakukan sesuatu untuk meraih apa yang diinginkan. Hal ini juga berlaku bagi siswa di SMA negeri 7 Konawe Selatan, di mana mereka akan berusaha sekuat tenaga belajar untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya. Siswa yang demikian biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang diinginkan. Di sinilah faktor internal terlihat sangat menentukan keberhasilan seseorang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Konawe Selatan terlihat siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran pandidikan agama Islam. Setiap kali jam pembelajaran pendidikan agama Islam dimlai siswa terlihat malas untuk mengikuti pembelajaran. Pendidikan agama Islam seolah menjadi mata pelajaran nomor dua setelah mata pelajaran umum, seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Apalagi dengan adanya kenyataan bahwa sebagian besar masalah belajar yang dihadapi oleh siswa, baik nilai yang rendah maupun ketidaklulusan diakibatkan rendahnya nilai pada mata kuliah tersebut. Sangat jarang siswa yang tidak lulus atau mendapatkan nilai

yang rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hal ini membuat siswa kurang termotivasi ketika mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam. Fenomena ini tentu menarik perhatian untuk dipelajari lebih lanjut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan*".

B. Deskripsi Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas, serta untuk memudahkan perolehan, pengkajian, dan penyajian data, maka fokus dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan. Adapun subfokus pada penelitian ini adalah 1) Gambaran motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus, dan subfokus penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan?
2. Faktor apasaja yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan?

D. Penegasan Istilah

Demi menghindari presepsi berbeda dalam memahami sasaran penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan fokus penelitian ini secara oprasional.

1. Motivasi belajar siswa adalah adalah dorongan (daya gerak) internal dan eksternal pada diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik lagi dibanding sebelumnya.
2. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk mengembangkan dan mengantarkan manusia agar memiliki kematangan jasmani dan rohaninya (mental).

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak sekolah

   Agar dapat mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa, hingga dapat merumuskan kebijakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai rujukan dalam menyusun rencana pembelajran agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Agar dapat mengetahui gambaran motivasi belajar yang dimilikinya, serta melakukan upaya aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islamnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI